



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 14 September 2021

Halaman: 2

20 PERSEN WARGA BERDOMISILI DI LUAR DAERAH

Vaksinasi di Wilayah Bakal Digencarkan

YOGYA (KR) - Kegiatan vaksinasi di wilayah bakal semakin digencarkan. Terutama untuk mendekatkan layanan vaksinasi terhadap warga yang belum mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 hasil dari penyisiran data. Vaksinasi di wilayah itu guna mendukung layanan reguler di fasilitas kesehatan maupun sentra vaksin.

"Vaksinasi dilakukan di tingkat kampung. Tujuannya untuk mendekatkan akses masyarakat memperoleh layanan vaksinasi," jelas Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, Senin (13/9).

Kegiatan tersebut salah satunya digelar di SD Negeri Tegalsrejo 1. Terutama ditujukan untuk warga dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) Kota Yogya yang berdomisili di Kelurahan Bener Kemantren Tegalsrejo. Jika dalam satu wilayah terdapat ratusan warga belum divaksin, maka akan segera dijadwalkan vaksinasi di lokasi setempat.

Berdasarkan data per 12 September 2021, terdapat 118.021 warga ber NIK Kota Yogya namun tercatat belum mendapatkan vaksinasi. Seluruhnya merupakan penduduk di atas usia 12 tahun sehingga memenuhi syarat vaksinasi Covid-19. Data tersebut lantas disisir ulang oleh RT dan dilaporkan ke kelurahan untuk dijadwalkan vaksinasi.

"Dari pemetaan awal, dimungkinkan sekitar 20 persen warga yang belum vaksinasi tersebut tidak berada di Kota Yogya. Artinya yang bersangkutan merupakan penduduk Yogya namun domisilinya di luar daerah karena ketika ditelusuri oleh pengurus RT, tidak diketemukan," urai Haryadi.

Dirinya pun berharap, penyisiran ulang data tersebut dapat mempercepat upaya Pemkot Yogya. Terutama untuk memastikan seluruh warga Kota Yogya yang wajib vaksinasi bisa segera mendapat vaksinasi. Akhir bulan ini ditargetkan seluruh penduduk Kota Yogya sudah berhasil divaksin. Capaian saat ini sudah sekitar 67 persen, khusus warga ber NIK Kota Yogya yang telah disuntik vaksin minimal dosis pertama.

Kendati demikian, Satgas tingkat kota juga perlu memetakan alasan warga yang belum divaksin tersebut. Apakah karena memiliki komorbid sehingga belum direkomendasikan secara medis atau jadi penyintas Covid-19 dan harus menunggu hingga tiga bulan untuk bisa divaksin. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan pula ada warga yang bersikukuh belum sanggup divaksin dengan alasan tertentu. Hal ini karena layanan vaksinasi sebenarnya sudah cukup terjangkau namun belum semua warga mengaksessnya secara optimal.

Sementara itu, capaian total vaksinasi yang sudah dilakukan Pemkot Yogya hingga saat ini sudah menasar sekitar 563.156 warga, termasuk warga dari luar daerah. "Setelah seluruh warga Kota Yogya tersebut sudah divaksin, kami akan fokus pada warga yang berdomisili di sini namun belum divaksin," tandasnya.

Saat ini pun, lanjut Haryadi, warga dari luar daerah yang berada di Kota Yogya juga bisa mengakses layanan vaksinasi di sejumlah sentra vaksinasi seperti XT Square, PDAM Tirtamarta, dan SAM Negeri 7 Yogyakarta. Akan tetapi sebelumnya warga luar daerah tersebut diminta mendaftar melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

(Dhi)-d

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005